

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, di peroleh kesimpulan bahwa hasil analisis menunjukan:

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan koperasi KKMK Kamola untuk meminimalisasi piutang tak tertagih sudah menerapkan sistem komputer dalam pengelolaan dan pencatatan piutang atau laporan keuangan, dengan penggunaan aplikasi My KKMK Mobile untuk anggota bertransaksi dan Microsoft excel (Akun 2024) untuk pengelolaan piutang hingga laporan keuangan. Namun, dalam penggunaan software aplikasi My KKMK Mobile belum adanya fitur penagihan pinjaman yang dapat berpengaruh pada tertagihnya piutang, jadi penagihan piutang dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan dalam penagihan piutang dilakukan oleh pengurus tidak ada bagian penagihan piutang yang khusus mengerjakan tugas pemberitahuan piutang hingga penagihan piutang.
2. Kebijakan pemberian pinjaman yang dilakukan koperasi KKMK Kamola belum menerapkan SOP dan SOM tertulis dalam proses keseluruhan pengkreditan, dan pada saat pemberian pinjaman belum menerapkan prinsip 5C dalam pemberian pinjaman dikarenakan koperasi KKMK Kamola tidak menggunakan jaminan (*collateral*) yang diberikan anggota kepada koperasi pada saat melakukan pinjaman sehingga risiko piutang tak tertagih tinggi,

hal tersebut dapat berpengaruh pada pendapatan jasa dan SHU koperasi, selain itu kondisi ekonomi anggota yang menurun pun sangat berpengaruh bagi koperasi.

3. Sistem akuntansi piutang pada koperasi KKMK Kamola dalam perlakuan akuntansi piutang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 karena pada saat pengukuran tidak melakukan pengukuran estimasi penyisihan piutang tak tertagih tidak ada perhitungan khusus masih mengikuti dengan kebijakan dari ketua, dan pada saat penyajian piutang pinjaman SP dan piutang pinjaman khusus belum menyajikan piutang bersih jadi menyajikan piutang dari keseluruhan piutang dengan piutang tak tertagih.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih pada koperasi KKMK Kamola dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya kurang dalam mengevaluasi dan menganalisis anggota yang akan melakukan pinjaman, koperasi memberikan kelonggaran kepada anggota, kurang sesuai jumlah staf bagian piutang, dan kurangnya pengendalian dalam penagihan. Selain itu ada faktor eksternal diantaranya menurunnya kondisi ekonomi umum, adanya permasalahan keluarga anggota yang memiliki pinjaman, kegagalan debitur dalam bidang usaha atau perusahaan yang mereka jalankan, dan kurangnya kesadaran anggota dalam membayar kewajibannya.

5. Upaya yang dilakukan koperasi KKMK Kamola dalam meminimalisasi piutang tak tertagih sudah dilakukan dimulai dari pemberian pinjaman, penagihan pinjaman, dan pengendalian internal yang tepat hal ini dilakukan koperasi diharapkan agar tertagihnya seluruh piutang. Pada pengendalian internal koperasi sudah melakukan pemisahan fungsi namun belum ada bagian penagihan piutang, dan seluruh proses pengkreditan harus mendapat persetujuan dari ketua terlebih dahulu sebagai bentuk pengawasan dari ketua.
6. Rekomendasi bagi koperasi KKMK Kamola untuk meminimalisasi piutang tak tertagih diantaranya penambahan fitur penagihan pinjaman pada aplikasi My KKMK Mobile, pada pemberian pinjaman koperasi dapat menggunakan jaminan untuk meyakinkan anggota dapat memenuhi seluruh kewajibannya, ketika ada perbedaan nominal piutang dalam laporan neraca dengan buku besar piutang perlu dilakukan penyesuaian terlebih dahulu, pada penyajian piutang koperasi sebaiknya menyajikan piutang dengan nilai piutang bersih yang sudah dikurangi dengan cadangan kerugian piutang agar menunjukkan piutang bersih yang ada, dan penambahan bagian penagihan piutang agar diharapkan seluruh piutang dapat tertagih karena ada bagian yang fokus dalam mengelola penagihan piutang.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, berikut adalah saran-saran yang diberikan oleh peneliti sebagai bentuk solusi yang mungkin akan menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam aplikasi My KKM Mobile sebaiknya menambahkan fitur penagihan otomatis untuk pemberitahuan pembayaran piutang sehingga mengingatkan anggota untuk membayar piutangnya pada saat periode berjalan atau setiap awal bulan.
2. Pengurus koperasi memberikan kebijakan tambahan dalam pemberian pinjaman menggunakan jaminan yang diberikan anggota kepada koperasi ketika mengajukan pinjaman.
3. Koperasi membuat jurnal penyesuaian ketika ada transaksi yang belum tercatat dan ketika ada perbedaan nominal piutang antara laporan neraca tahun sebelumnya dengan buku besar piutang tahun berjalan.
4. Koperasi lebih memperhatikan dalam menyajikan piutang pada laporan neraca menyajikan nilai piutang bersih yang sudah dikurangi dengan cadangan kerugian piutang.
5. Koperasi sebaiknya membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Manajemen (SOM) secara tertulis berbentuk dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Ketegasan dalam memberikan sanksi kepada anggota yang telat membayar atau melebihi jatuh tempo agar memberikan efek jera.
7. Guna meningkatkan pengelolaan piutang sebaiknya dilakukan penambahan karyawan untuk bagian yang bertugas khusus pada bagian penagihan piutang untuk mengelola piutang yang diharapkan seluruh piutang dapat tertagih.